

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif, karena penelitian ini menggunakan manusia sebagai alatnya dan upaya untuk menganalisis fenomena alam atau sosial yang terjadi secara alami, daripada dalam kondisi terkendali atau di laboratorium di lokasi penelitian. Lexy J. Moeleong menngartikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang bertujuan untuk memahami peristiwa yang berkaitan dengan diskusi dan terminologi orang-orang ini. Oleh karena itu, data dapat diperoleh dalam bentuk kata-kata (bukan angka) dari observasi, wawancara, catatan laporan, dan dokumen.<sup>1</sup> Data tersebut diberikan oleh KRPL dalam bentuk informasi dengan rangka memahami program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) dalam meningkatkan ketahanan pangan masyarakat desa Ketami Kota Kediri

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan kegiatan yang dilakukan peneliti yaitu menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Maka peneliti langsung mengobservasi ke lapangan guna memperoleh data yang dibutuhkan. Peneliti dapat memperoleh data dari pihak yang berkaitan berupa dokumen, catatan, serta wawancara. Penetili adalah salah satu instrument kunci dalam menangkap makna sekaligus sebagai pengumpul data.

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya 2002), 6.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Ketami, Kecamatan Pesantren, kota Kediri. Lokasi ini dipilih karena selama ini belum pernah dijadikan sebagai tempat studi pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) dalam Meningkatkan Ketahanan Pangan.

### **D. Sumber Data**

1. Sumber Data Primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari sumber yang diteliti<sup>2</sup>. Informan data ini meliputi: anggota kelompok Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) Desa Ketami yang memiliki wewenang dalam melaksanakan kegiatan.
2. Sumber data sekunder adalah data tertulis yang dikumpulkan dari pihak kedua atau sumber lain yang tersedia sebelum melakukan penelitian.<sup>3</sup> Data pembantu penelitian adalah dokumen pribadi, buku referensi, jurnal atau artikel yang berhubungan dengan penelitian

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

#### 1. Observasi

Metode Observasi adalah teknik mengumpulkan data dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis fenomena yang diteliti.<sup>4</sup> Observasi adalah metode penelitian pertama melalui penglihatan. Penulis menggunakan teknik ini untuk menguraikan upaya peningkatan ketahanan pangan melalui program KRPL. Teknologi ini mengamati langsung masyarakat Desa Ketami, Kecamatan Pesantren, Kota Kediri atas

---

<sup>2</sup> J. Suwarno, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 31.

<sup>3</sup> Iber silalahi, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: Refika Aditama 2009), 291.

<sup>4</sup> Basrowi dan Suwardi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Renika Cipta, 2008), 70.

pemanfaatan lahan pekarangan melalui program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL).

## 2. Wawancara

Metode Wawancara adalah metode untuk memperoleh data yang berupa pertemuan dan percakapan antara dua orang atau lebih untuk mendapatkan informasi dari peneliti yang mengajukan pertanyaan yang diwawancarai.<sup>5</sup> Dalam referensi lain, wawancara adalah teknik memperoleh data melalui percakapan tatap muka antara pewawancara yang mengajukan pertanyaan dengan narasumber yang menjawab pertanyaan tersebut. Narasumber penelitian ini antara lain: Kelompok kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL), yang beranggotakan pengurus dan anggotanya.

## 3. Dokumentasi

Metode Dokumentasi yaitu suatu teknik yang digunakan untuk mencari data tentang hal-hal yang tidak tetap berupa buku harian, riwayat hidup, transkrip, buku, catatan rapat, dll.<sup>6</sup> Menurut Nurul Zuhriyah, teknik pengumpulan data dengan cara dokumentasi merupakan alat pengumpul data utama pada penelitian kualitatif, hal ini dikarenakan pembuktian hipotesis yang diajukan akan menjadi lebih kuat apabila didukung oleh pendapat, teori atau hukum-hukum, sehingga dapat memperkuat hipotesis

---

<sup>5</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012), 212.

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rienka Cipta, 2002), Cet.XII, 107.

tersebut.<sup>7</sup>Penulis menggunakan teknik ini untuk mendapatkan data-data penting terkait dengan penelitian, seperti: lokasi geografis, struktur organisasi, gambar kondisi lingkungan desa, dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan kebutuhan warga desa untuk melengkapi data. Data yang terkumpul kemudian dipilih dan dipilah berdasarkan topik.

## **F. Analisis Data**

Analisis data adalah proses menyederhanaan dan menyajikan data dengan mengelompokkannya ke dalam bentuk yang mudah dipahami dan diinterpretasikan. Dalam penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif kualitatif, melalui analisis ini dapat memperoleh data yang mencapai batas tertentu sesuai dengan yang dibutuhkan, sehingga peneliti dapat menjelaskan sesuai dengan kaidah penelitian kualitatif. Dalam menganalisis data dapat dilakukan dengan beberapa langkah yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. Pengumpulan Data, penulis menggunakan metode untuk pengumpulan data melalui beberapa metode yakni metode observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan melalui beberapa sumber, kemudian dilakukan penelaahan, pemahaman dan analisis yang sesuai dengan konten yang diteliti.
2. Reduksi Data, proses Reduksi data dapat dikatakan sebagai proses berpikir sensitif yang membutuhkan kecerdasan, keluasan dan pengetahuan. Arti lain dari proses ini adalah sebagai proses meringkas, memilih hal-hal

---

<sup>7</sup> Nurul Zuhriyah, *Metodelogi Penelitian Sosial dan Penelitian : Teori Aplikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 191.

utama, memperhatikan hal-hal penting, mengabstraksi, menemukan dan membuang hal-hal yang tidak diinginkan.

3. Penyajian Data, dimana langkah ini adalah proses menampilkan data, dalam proses ini menampilkan penjelasan singkat, diagram, hubungan antar pihak terkait dan lampiran pendukung lainnya guna mengenal situasi penelitian secara umum.
4. Menarik Kesimpulan dan Memverifikasi Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah penemuan baru yang belum terjadi sebelumnya yang masih bersifat sementara dan akan berubah dari waktu ke waktu jika tidak ada bukti kuat yang mendukungnya pada pendataan tahap selanjutnya.<sup>8</sup>

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam pengecekan keabsahan data peneliti menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kriteria ini digunakan untuk membuktikan kesesuaian antara data yang diperoleh peneliti dengan kenyataan yang ada di lapangan. Beberapa tehnik pemeriksaan data yang digunakan untuk menetapkan keabsahan data yaitu sebagai berikut :

##### **a. Keikutsertaan peneliti**

Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih oleh peneliti yaitu penelitian kualitatif, maka peneliti merupakan instrumen dalam penelitian ini. Oleh karena itu keikutsertaan peneliti menjadi faktor penentu dalam pengumpulan data dan tentunya tidak dilakukan dengan waktu yang singkat, tetapi memerlukan waktu perpanjangan keikutsertaan.

---

<sup>8</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodelogi Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 338.

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti menjadi bagian di lapangan sampai mencapai titik jenuh dalam pengumpulan data yang dilakukan.<sup>9</sup>

b. Triangulasi

Triangulasi yaitu metode pengecekan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu diluar data untuk keperluan pengecekan atau pembanding terhadap data itu.<sup>10</sup>

c. Ketekunan Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti melakukannya dengan lebih teliti, lebih rinci, dan cermat, dan dilakukan secara kontinu (berkesinambungan).<sup>11</sup>

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini peneliti melakukan empat tahapan, yaitu sebagai berikut :

a. Tahap Sebelum ke Lapangan

Tahap ini meliputi penyusunan proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, menghubungi lokasi dan memberi surat izin penelitian, menyiapkan keperluan penelitian serta melakukan seminar proposal.

b. Tahap Penelitian di Lapangan

Meliputi kegiatan pengumpulan data yang berkaitan dengan fokus penelitian. Peneliti memasuki lapangan berperan serta sambil mengumpulkan data.<sup>12</sup>

---

<sup>9</sup> Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2012), 320.

<sup>10</sup> Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 175.

<sup>11</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Kualitatif*, 340.

c. Tahap Analisa Data

Analisa data yaitu suatu proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi sehingga mudah dipahami.<sup>13</sup> Meliputi pengorganisasian data, menjabarkan makna dan pengecekan keabsahan data dan sumber data.

b. Tahap Penulisan Laporan

Meliputi penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing dan perbaikan hasil konsultasi.<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup>Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 178.

<sup>13</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian*, 88.

<sup>14</sup>Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 178.